

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai merupakan saluran terbuka yang terbentuk secara alami di atas permukaan bumi, tidak hanya menampung air tetapi juga mengalirkannya dari bagian hulu menuju ke bagian hilir dan ke muara, Menurut (Syaf Putra, 2014) sungai dapat diartikan sebagai aliran terbuka dengan ukuran geometrik (tampak lintang, profil memanjang dan kemiringan lembah) berubah seiring waktu, tergantung pada debit, material dasar dan tebing, serta jumlah dan jenis sedimen yang terangkut oleh air. Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sungai merupakan wadah atau alur alami maupun buatan yang didalamnya tidak hanya menampung air akan tetapi juga mengalirkan mulai dari hulu menuju muara, Menurut (Junaidi, 2014), proses terbentuknya sungai berasal dari mata air yang mengalir di atas permukaan bumi. Proses selanjutnya aliran air akan bertambah seiring dengan terjadinya hujan, karena limpasan air hujan yang tidak dapat diserap bumi akan ikut mengalir ke dalam sungai. Perjalanan dari hulu menuju hilir, aliran sungai secara berangsur-angsur menyatu dengan banyak sungai lainnya, Penggabungan ini membuat tubuh sungai menjadi semakin besar. Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 2011, suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan disebut dengan daerah aliran sungai (DAS).

Kawasan cekungan bandung khususnya kecamatan bojong soang dan kecamatan baleendah kabupaten bandung ketika musim hujan menjadi daerah terdampak banjir, hal tersebut salah satunya di sebabkan karena sedimentasi dan backwater di pertemuan sugai cikapundung dan sugai citarum untuk mengurangi banjir di kawasan tersebut, balai besar wilayah sungai citarum merencanakan system pengendalian banjir yang terintegrasi salah satunya dengan membangun tanggul di sepanjang muara sungai cikapundung.di harapkan dengan kegiatan

tersebut dapat menurunkan tingkat banjir, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meminimalkan banjir di sekitar muara sungai cikapundung (kecamatan bojongsong dan baleendah) sehubungan dengan maksud diatas adalah dengan melaksanakan pekerjaan pembangunan tanggul muara sugai cikapundung, masalah banjir dan genangan air di wilayah kabupaten bandung akibat di sebabkan karena sedimentasi dan backwater di pertemuan sungai cikapundung dan sungai citarum kondisi alam dan dampak negatif dan aktifitas manusia selain itu intensitas curah hujan yang cukup tinggi, sehingga air hujan yang mengalir dari arah hulu ke hilir melalui sungai cikapundung yang membelah kecamatan bojongsong dan kecamatan baleendah tersebut mempunyai keterbatasan kapasitas aliran sehingga pada saat hujan lebat akan melimpas pada daerah sepanjang aliran sungai. kondisi ini semakin parah jika pada saat yang bersamaan terjadi pasang surut yang menghambat pengaliran air sungai ke laut aktifitas masyarakat yang menimbulkan dampak buruk terhadap masalah banjir dan genangan air sebagai berikut.

pesatnya pembangunan yang tidak terkendali di daerah resapan di bagian hulu dan tengah yang menyebabkan hampir seluruh volume air hujan di samping di sungai, kali, saluran yang ada, kebiasaan buruk masyarakat yang membuang sampah di sungai yang menyebabkan kapasitas sungai atau saluran menjadi berkurang akibat terjadinya limpasan air dari sungai atau saluran pada saat turun hujan dan terhambatnya aliran air menuju sungai. pengambilan air tanah yang tidak terkontrol yang menyebabkan terjadinya penurunan permukaan tanah selain kondisi alam dan dampak negatif aktifitas manusia, banjir dan genangan air ini juga disebabkan tidak optimalnya fungsi sarana dan prasarana pengendalian banjir.

Ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengerjaan kegiatan proyek ini, yaitu dilihat dari biaya (cost), waktu (time) dan mutu (quality) dalam pengerjaan kegiatan konstruksi tersebut. Dalam pengerjaan kegiatan konstruksi jika waktu pengerjaan meleset dari waktu yang sudah ditentukan dapat berpengaruh terhadap bertambahnya biaya (cost) yang dikeluarkan dari pihak kontraktor maupun pihak pemilik (owner). Kontraktor mengeluarkan biaya tambah (overcost) untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dan juga membayar denda kepada pemilik (owner) karena waktu penyelesaian yang meleset dari perjanjian

yang sudah disepakati dengan pihak pemilik (owner). Dan dari pihak pemilik (owner) kehilangan waktu (time) karena proyek belum bisa menghasilkan keuntungan dikarenakan kemuduran atau terlambat dalam penyelesaian proyek. Dan keterlambatan proyek infrastruktur akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi pemilik (owner).

Keterlambatan proyek menjadi kontribusi utama bagi pembengkakan biaya proyek. Keterlambatan pekerjaan terjadi diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti buruknya manajemen yang diterapkan oleh kontraktor yang bertanggung jawab terhadap proyek tersebut, faktor alam, faktor kesalahan estimasi, dan faktor-faktor penyebab lainnya. Jenis faktor penyebab keterlambatan proyek dipengaruhi oleh lokasi dimana proyek tersebut dilaksanakan, karena berhubungan langsung dengan akses, keadaan masyarakat sekitar, ketersediaan material, dan kondisi geografis dari lokasi proyek tersebut.

Kendala-kendala yang ditemukan pada keterlambatan proyek dikelompokkan dalam tiga hal pokok (PMBOK, 2008) meliputi; Pengelolaan proyek, yaitu masih ditemukannya pada beberapa proyek belum terpenuhinya kualifikasi menyangkut kemampuan pengelolaan proyek, kurang efektifnya peran pengawas lapangan, masih dijumpainya pekerjaan yang kualitasnya kurang memadai, terlambatnya waktu penyelesaian pekerjaan, masih terjadinya perubahan kontrak, terjadinya Addendum, kurang memadainya metode kerja dan strategi pelaksanaan proyek, pengorganisasian proyek yang kurang memadai, dan prosedur pengendalian tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencari solusi permasalahan yang terjadi, dengan demikian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan agar proses pekerjaan konstruksi dapat dilakukan dengan lebih baik dan teliti sehingga dapat meminimalisir atau menghindari terjadi keterlambatan dalam proyek yang sejenis lebih dini.

Dari latar belakang di atas maka Daerah yang terkena banjir diantaranya adalah Ruas Jalan Raya Banjaran Pangalengan-Soreang di kawasan Kawasan,

Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Banjir yang terjadi di Kampung Kamasan itu, terjadi akibat luapan air dari Sungai Cikapundung yang merupakan salah satu anak Sungai Citarum, yang terletak di (kecamatan bojong soang dan baleendah) kabupaten bandung, dengan titik kordinat GPS (LS. 06'56'52") dan BT 107'37'17")

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dilakukan penelitian tentang studi kasus. Dan diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari. Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah "**ANALISIS KETERLAMBATAN KERJA TANGGUL MUARA CIKAPUNDUNG**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapatkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan apa yang mengalami keterlambatan pada Proyek Pembangunan tanggul muara cikapundung?
2. masalah apa saja yang timbul pada kinerja waktu saat proyek pembangunan tanggul muara cikapundung?
3. Solusi apa yang bisa di ambil untuk mengatasi proyek pembangunan tanggul muara cikapundung?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, didapatkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek tanggul cikapundung.
2. Untuk mengetahui tindakan atau solusi yang dapat dilakukan terhadap faktor-faktor keterlambatan yang terjadi dalam menanggapi pembangunan tanggul cikapundung..
3. Mencari urutan ranking dari tiap faktor dan menentukan faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan proyek.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan ini diberikan batasan batasan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di kab,bandung
2. Pengambilan data dilakukan pada proyek pembangunan tanggul.
3. Penelitian ini menitik beratkan pada waktu dan perubahan desain.
4. Pada penelitian ini hanya mengkaji tentang keterlambatan yang terjadi pada proyek tanngul muara cikapundung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi pembaca maupun penulis adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui apa penyebab terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan tanggul cikapundung.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai factor penyebab keterlambatan pada proyek kontruksi.
3. Menjadi referensi bagi proyek yang mengalami keterlambatan pada masa pelaksanaan konstruksi.
4. Penelitian ini sebagai bentuk usaha dalam merealisasikan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah.

1.6 Denah Lokasi

Denah lokasi proyek pembangunan tanggul muara cikapundung jalan desa andir kec. Dayeuh kolot kab. Bandung dapat di lihat dari gambar



Gambar I.1 Lokasi Pekerjaan

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan topic khusus ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, maksud dan tujuan penelitian batasan masalah, sistematika penulisan. Pada bab ini akan diterapkan mengenai latar belakang studi yang mendasari pengangkatan tema pada topik khusus ini, permasalahan berisi tentang masalah yang hendak dipecahkan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup dan sistematika penulisan yang dipakai dalam tugas akhir ini.

Bab II Landasan Teori, berisi teori mengenai pengertian manajemen dalam penyelesaian topic khusus ini penulis berpedoman pada beberapa penelitian tentang kondisi penerapan tentang keterlambatan.

Bab III Metodologi Penelitian, Berisi tentang pendekatan teori yang dijabarkan dan cara pengumpulan data dalam mengidentifikasi penerapan Sistem Manajemen Keterlambatan kerja.

Bab IV Kesimpulan Dan Saran, Berisi tentang analisa data terhadap variabel-variabel yang diperoleh dari proyek tanggul muara cikapundung yang telah dilakukan kuesioner kemudian akan diolah data tersebut kedalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

Bab V Kesimpulan Dan Saran, Berisikan tentang penutup dari penelitian, yang terdiri dari kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.